

# RENCANA KINERJA BALAI BESAR KERAJINAN DAN BATIK TAHUN 2016



KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN R.I.  
BADAN PENGKAJIAN KEBIJAKAN, IKLIM DAN MUTU INDUSTRI  
BALAI BESAR KERAJINAN DAN BATIK

Jl. Kusumanegara No. 7 Telp. (0274) 546111 Fax. (0274) 543582

<http://www.batik.go.id> e-mail : [bbkb@kemenperin.go.id](mailto:bbkb@kemenperin.go.id)

Y O G Y A K A R T A - 55166

## KATA PENGANTAR

Terselenggaranya tata pemerintahan yang baik (*Good Governance*) merupakan prasyarat bagi setiap Pemerintah untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita bangsa bernegara. Untuk itu diperlukan suatu sistem perencanaan pembangunan yang menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan; pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan sah secara hukum sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab, serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Dalam rangka mewujudkan hal tersebut di atas maka setiap instansi pemerintah wajib menyusun dokumen perencanaan sebagai bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan secara periodik. Salah satu dokumen perencanaan tersebut adalah Rencana Kinerja (Renkin). Penyusunan Rencana Kinerja tahun 2016 BBKB ini didasarkan atas pelaksanaan kegiatan yang mengarah pada program dan kegiatan yang tertuang pada Rencana Strategik (RENSTRA) tahun 2015 – 2019 BBKB

Untuk memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud, telah disusun Rencana Kinerja Balai Besar Kerajinan dan Batik Tahun 2016 sebagai gambaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi selama periode tahun anggaran 2016. Dengan telah disusunnya Rencana Kinerja tahun 2016 ini diharapkan pelaksanaan teknis kegiatan di BBKB dapat lebih terencana, terpola dan terpadu.

Yogyakarta, April 2015

Kepala,



ZULMALIZAR

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
DAFTAR TABEL .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Maksud dan Tujuan.....	2
C. Tugas Pokok dan Fungsi.....	2
D. Struktur Organisasi.....	3
E. Ruang Lingkup .....	6
<b>BAB II PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI</b> .....	7
A. Hasil yang telah dicapai .....	7
B. Arah Pembangunan .....	31
<b>BAB III RENCANA KINERJA</b> .....	35
A. Tujuan Dan Sasaran Strategis .....	35
B. Indikator Kinerja .....	36
<b>BAB IV P E N U T U P</b> .....	39

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Grafik pagu dan realisasi anggaran 2010-2014.....	15
--	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Sasaran Strategis I dan indikator kinerja.....	7
Tabel 2. 2. Sasaran Strategis II dan indikator kinerja.....	8
Tabel 2. 3. Sasaran Strategis II dan indikator kinerja.....	10
Tabel 2. 4. Sasaran Strategis II dan indikator kinerja.....	11
Tabel 2. 5. Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan Tahun 2014 .....	13
Tabel 2. 6. Realisasi Anggaran Kegiatan BBKB Tahun 2014.....	14
Tabel 2. 7. Perkembangan Realisasi Anggaran TA. 2010-2014 .....	15
Tabel 2. 8. Pagu dan Realisasi PNBPN Tahun 2014.....	16
Tabel 2. 9. Hasil-hasil Penelitian dan Pengembangan BBKB Tahun Anggaran 2010 -2014.	16
Tabel 2. 10. Kegiatan Pelayanan Publik BBKB Tahun Anggaran 2010-2015.....	23
Tabel 2. 11. Kegiatan BBKB Melalui Media / Promosi Tahun Anggaran 2010-2014 .....	26
Tabel 2. 12. Kegiatan BBKB dengan Peningkatan Kemampuan Laboratorium.....	29

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Balai Besar Kerajinan dan Batik Tahun 2016.....	40
--	----

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perencanaan kinerja tahun 2016 satuan kerja Balai Besar Kerajinan dan Batik (BBKB) merupakan penjabaran dari Rencana strategik BBKB tahun 2015-2019 yang disusun berdasarkan dari renstra Badan Pengkajian Kebijakan Iklim dan Mutu Industri (BPKIMI) 2015-2019 yang diturunkan dari Renstra Kementerian Perindustrian 2015-2019. Penyusunan rencana strategik lembaga ini menggunakan beberapa dasar hukum yaitu UU no 17 tahun 2003 tentang keuangan negara, UU no 25 tahun 2004 tentang sistem perencanaan pembangunan nasional, PP no 40 tahun 2006 tentang tata cara penyusunan rencana pembangunan nasional, dan PP no 90 tahun 2010 tentang penyusunan rencana kerja dan anggaran kementerian dan lembaga.

Dalam rangka mewujudkan siklus manajemen yang teratur serta pencapaian sasaran pembangunan industri melalui tugas dan pokok fungsi (TUPOKSI) seluruh unit kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian, maka pada setiap tahun anggaran seluruh unit kerja perlu menyusun Rencana Kinerja (RENKIN). RENKIN merupakan penjabaran lebih lanjut dari Rencana Strategis (RENSTRA) untuk suatu tahun tertentu, ditetapkan pada awal setiap tahun anggaran dan merupakan dasar dari pengajuan anggaran kinerja serta sebagai suatu kesepakatan tentang kinerja yang akan diwujudkan oleh suatu organisasi. (Renkin Kemenperin 2014, 2013)

Rencana Kinerja Balai Besar Kerajinan dan Batik 2016 adalah sebagai penjabaran lebih lanjut dari rencana strategis Balai Besar Kerajinan dan Batik 2015 - 2019, rencana kinerja disusun setiap tahunnya. Rencana kinerja ini menjabarkan target yang harus dicapai dalam satu tahun pelaksanaan. Target kinerja ini mempresentasikan nilai kuantitatif yang dilekatkan pada setiap indikator kinerja baik pada tingkat sasaran strategis maupun tingkat kegiatan, dan merupakan pengukuran keberhasilan organisasi yang dilakukan tiap akhir periode pelaksanaan. Dengan demikian rencana kinerja 2016 Balai Besar

Kerajinan dan Batik ini juga merupakan kesepakatan atau kontrak tentang kinerja yang akan diwujudkan oleh BBKB pada tahun 2016.

## B. Maksud dan Tujuan

Rencana Kinerja (renkin) disusun untuk memenuhi amanat dari Undang-undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan negara serta Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Rencana kinerja BBKB merupakan penjabaran dari peta strategi yang terdapat pada renstra BBKB tahun 2015-2019.

## C. Tugas Pokok dan Fungsi

Balai Besar Kerajinan dan Batik adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Kemenperin yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengkajian Kebijakan Iklim dan Mutu Industri (BPKIMI). Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor: 46/M-IND/PER/6/2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja BBKB, BBKB mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penelitian, pengembangan, kerjasama, standardisasi, pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan pengembangan kompetensi industri kerajinan dan batik sesuai kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala BPKIMI. Dalam melaksanakan tugas tersebut, BBKB menyelenggarakan fungsi:

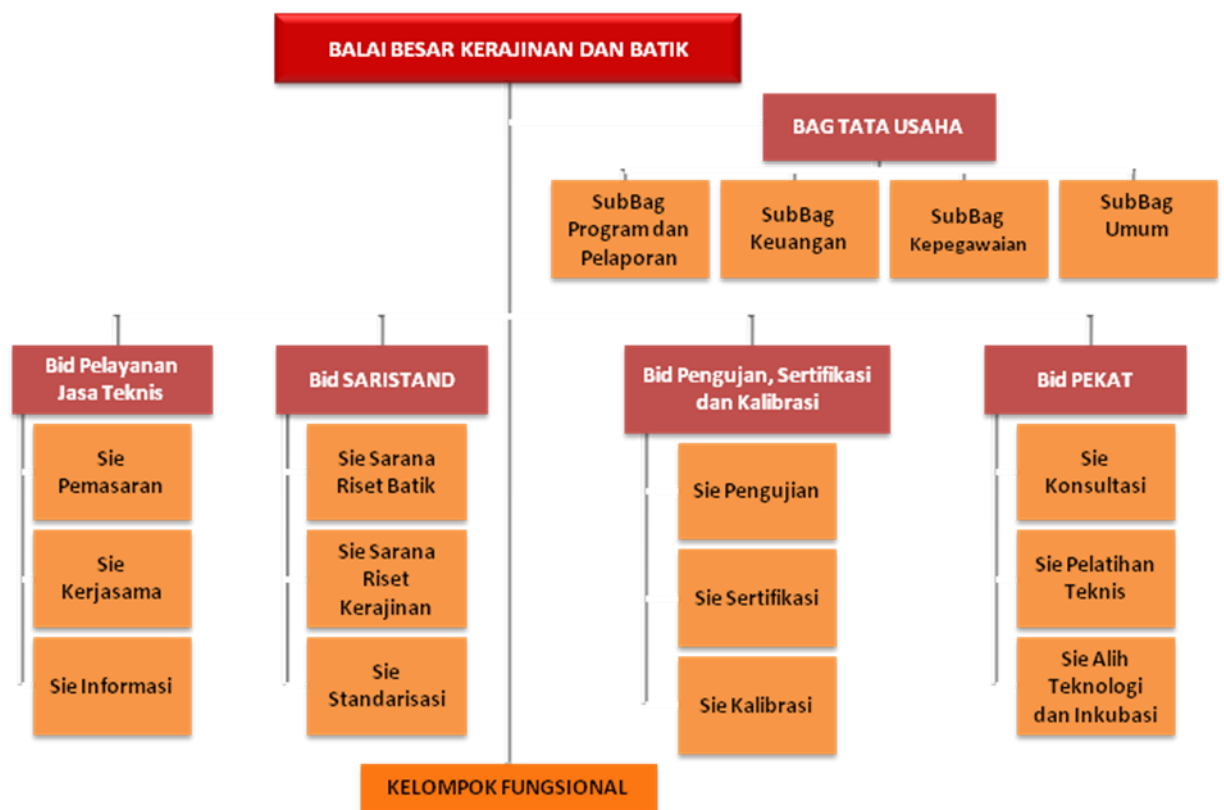
- a. Penelitian dan pengembangan (Litbang), pelayanan jasa teknis bidang teknologi bahan baku, bahan pembantu, proses, produk, peralatan dan pelaksanaan pelayanan dalam bidang teknis, konsultasi/penyuluhan, alih teknologi serta rancang bangun dan perekayasaan industri, inkubasi, dan penganggulangan pencemaran industri.
- b. Pelaksanaan pemasaran, kerjasama, pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi.
- c. Pelaksanaan pengujian dan sertifikasi bahan baku, bahan pembantu, dan produk industri kerajinan dan batik, serta kegiatan kalibrasi mesin dan peralatan.



- d. Pelaksanaan perencanaan, pengelolaan, dan koordinasi sarana dan kegiatan litbang di lingkungan BBKB serta penyusunan dan penerapan standarisasi industri kerajinan dan batik.
- e. Pelayanan teknis dan administrasi kepada semua unsur di lingkungan BBKB.

**D. Struktur Organisasi**

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor: 46/M-IND/PER/6/2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja BBKB, struktur organisasi BBKB adalah sebagai berikut :



Tugas pokok dari masing-masing bagian adalah sebagai berikut :

**1. Kepala Bagian Tata Usaha**

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas memberikan pelayanan teknis dan administratif kepada semua unsur di lingkungan BBKB. Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi :

- a. penyusunan program, evaluasi dan laporan;
- b. Pelaksanaan urusan keuangan dan inventarisasi barang milik negara;
- c. perencanaan, pengembangan dan pelaksanaan urusan kepegawaian;
- d. pelaksanaan urusan surat menyurat, kearsipan, perjalanan dinas, rumah tangga, keamanan, serta urusan perlengkapan, pemeliharaan dan perawatan

## 2. Bidang Pelayanan Jasa Teknik

Bidang Pengembangan Jasa Teknik mempunyai tugas melaksanakan pemasaran, kerjasama, serta pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi. Bidang Pengembangan Jasa Teknik menyelenggarakan fungsi :

- a. perencanaan dan pelaksanaan pemasaran, desiminasi hasil kegiatan, kontrak kerjasama usaha, pelayanan pelanggan dan pengembangan pasar;
- b. perencanaan dan pelaksanaan kerjasama dan negosiasi kerjasama usaha; dan
- c. pengelolaan, pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi dan perpustakaan.

## 3. Bidang Sarana Riset dan Standardisasi

Bidang Sarana Riset dan Standardisasi mempunyai tugas melakukan kegiatan perencanaan, pengelolaan, dan pengkoordinasian penggunaan sarana dan prasarana kegiatan penelitian dan pengembangan di lingkungan BBKB, serta penyusunan dan penerapan standar produk industri kerajinan dan batik. Bidang Sarana Riset dan Standardisasi menyelenggarakan fungsi :

- a. perencanaan dan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan kerajinan;
- b. perencanaan, penelitian dan pengembangan batik; dan
- c. perencanaan, pengkajian, penelitian, pengembangan, perancangan, penerapan, dan revisi standar di bidang industri kerajinan dan batik.

#### 4. Bidang Pengujian Sertifikasi dan Kalibrasi

Bidang Pengujian, Sertifikasi dan Kalibrasi mempunyai tugas melakukan kegiatan pengujian dan sertifikasi bahan baku, bahan pembantu, dan produk industri kerajinan dan batik, serta kegiatan kalibrasi mesin dan peralatan. Bidang Pengujian, Sertifikasi dan Kalibrasi menyelenggarakan fungsi :

- a. perencanaan dan pelaksanaan pengujian bahan baku, bahan pembantu, dan produk industri kerajinan dan batik, melakukan evaluasi hasil pengujian, menerbitkan laporan hasil uji, dan menyusun serta melaporkan kegiatan pengujian produk industri kerajinan dan batik;
- b. perencanaan dan pelaksanaan sertifikasi sistem mutu, produk, keamanan, keselamatan, pengambilan contoh, memberikan jasa pelayanan sertifikasi, penyusunan dan penerbitan sertifikat serta memelihara sistem sertifikasi; dan
- c. perencanaan dan pelaksanaan kalibrasi internal dan eksternal untuk mesin dan peralatan, mengevaluasi hasil kalibrasi, menerbitkan sertifikat kalibrasi, melaksanakan sertifikasi ulang, dan menyusun serta melaporkan kegiatan kalibrasi

#### 5. Bidang Pengembangan Kompetensi dan Alih teknologi

Bidang Pengembangan Kompetensi dan Alih Teknologi mempunyai tugas melakukan kegiatan pelayanan dalam bidang pelatihan teknis, konsultasi, alih teknologi, rancang bangun dan perekayasa industri, inkubasi, dan penanggulangan pencemaran industri. Bidang Pengembangan Kompetensi dan Alih Teknologi menyelenggarakan fungsi :

- a. perencanaan dan pelaksanaan konsultasi kepada masyarakat industri kerajinan dan batik;
- b. perencanaan dan pelaksanaan program pelatihan teknis tenaga industri kerajinan dan batik;
- c. perencanaan dan pelaksanaan alih teknologi, rancang bangun dan perekayasa industri, inkubasi, dan penanggulangan pencemaran industri.

## E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Penyusunan Rencana Kinerja BBKB 2016 meliputi :

1. Pendahuluan
2. Hasil – hasil yang telah dicapai oleh BBKB pada tahun 2010 – 2015
3. Arah kebijakan BBKB 2015-2019
4. Rencana Kinerja BBKB tahun 2016

## BAB II

### PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI

#### A. Hasil yang telah dicapai

Hasil yang telah dicapai oleh Balai Besar Kerajinan dan Batik pada tahun 2010-2014 dapat dijabarkan dalam cakupan analisis kinerja sasaran analisis kinerja kelembagaan dan analisis kinerja keuangan.

##### 1. Analisis kinerja sasaran 2014

Pencapaian kinerja sasaran seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja tahun 2014 merupakan tahapan dari upaya pencapaian kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Kementerian Perindustrian tahun 2010 - 2014.

##### a. Meningkatnya penguasaan teknologi kerajinan dan batik oleh industri

Sasaran ini diukur melalui indikator kinerja sebagai berikut :

- ✓ Hasil penelitian dan pengembangan yang siap diterapkan
- ✓ Hasil penelitian dan pengembangan yang telah diimplementasikan

Tabel 2. 1. Sasaran Strategis I dan indikator kinerja

Sasaran strategis	Indikator kinerja	Target	realisasi	Persentase
Meningkatnya penguasaan teknologi kerajinan dan batik oleh industri	Jumlah hasil litbang yang siap diterapkan	3	3	100
	Jumlah litbang yang telah diimplementasikan	2	3	150

Pada indikator kerja jumlah hasil litbang yang siap diterapkan target yang ditetapkan sebesar 3 penelitian, dan realisasi yang tercapai adalah 3 penelitian (100%) yaitu kegiatan penelitian pemanfaatan sumber daya limbah cangkang kelapa sawit, kakao, gambir dan rumput

laut untuk pewarnaan batik dan serat alam non tekstil, kegiatan pengembangan desain batik motif khas daerah, kegiatan pemanfaatan pelepah kelapa sawit dan batang kudzu untuk bahan baku produk kerajinan

Adapun pada indikator kerja jumlah litbang yang telah diimplementasikan target yang ditetapkan sebesar 2 penelitian sedangkan realisasi yang tercapai adalah sebesar 3 penelitian (150%) yaitu eksplorasi pewarnaan teknik smock dan jumptan (ringkel) untuk produk fashion di banyumas serta teknologi kompor wajan listrik batik cap dan teknologi bak lorod celup dan pewarnaan di mojosuro

**b. Meningkatkan kualitas litbang kerajinan dan batik**

Sasaran ini diukur melalui indikator kinerja sebagai berikut :

- ✓ Kerjasama R&D instansi dengan industri
- ✓ jumlah karya tulis ilmiah yang dipublikasikan
- ✓ jumlah usulan paten
- ✓ jumlah kajian standar

Tabel 2. 2. Sasaran Strategis II dan indikator kinerja

Sasaran strategis	Indikator kinerja	Target	Realisasi	Persentase
Meningkatnya kualitas litbang kerajinan dan batik	Kerjasama R&D instansi dengan industri	6	6	100
	jumlah karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	10	10	100
	jumlah usulan paten	1	1	100
	jumlah kajian standar	1	1	100

Pada indikator kerja jumlah kerjasama R & D instansi dengan industri target yang ditetapkan sebesar 6 buah kerjasama, dan realisasi yang tercapai adalah 6 buah kerjasama (100%), sebagai berikut:

1. Kerjasama dengan Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Provinsi Sulawesi Tenggara tentang Rekayasa Alat Cetak Perhiasan Logam Motif Khas Kendari Button.(23 Januari 2014)
2. Kerjasama dengan CV Tanjung Samudera Jaya tentang Perekayasaan Alih Teknologi Mesin Pembuat Manik-manik Kayu/ Pengeplong Manik (5 Maret 2014)
3. Kerjasama dengan CV Madani Teknik tentang Perekayasaan Alih Teknologi Mesin Bak Lorod Celup dan Pewarnaan. (21 Maret 2014)
4. Kerja Sama dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Magetan tentang Pembuatan Desain Batik (25 Juni 2014)
5. Perjanjian Kerja Sama antara Pusat Pengkajian Teknologi dan Hak Kekayaan Intelektual (11 Agustus 2014)
6. Surat Kesepakatan Kerjasama dengan Balai Besar Tekstil tentang Penelitian Aplikasi Kitosan pad Kain Katun sebagai Antibakteri

Adapun pada indikator kerja jumlah karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dari target 10 KTI dapat direalisasikan 100%. Indikator jumlah usulan paten 1 direalisasikan 100%, dan jumlah kajian standar 1 direalisasikan 100%.

- c. Meningkatnya kualitas pemberian layanan jasa teknis

Sasaran ini diukur melalui indikator kinerja sebagai berikut :

- ✓ Jumlah sampel uji
- ✓ Jumlah orang yang dilatih
- ✓ kepuasan pelanggan
- ✓ Ketepatan pelayanan sesuai SPM (%)
- ✓ Jumlah Perusahaan yang dilayani
- ✓ jumlah desain/prototipe perekayasaan alat tepat guna
- ✓ Nilai (Rp.) JPT

Tabel 2. 3. Sasaran Strategis II dan indikator kinerja

Sasaran strategis	Indikator kinerja	Target	Realisasi	Persentase
Meningkatnya kualitas pemberian layanan jasa teknis	Jumlah sampel uji	1100	985	89,5
	Jumlah orang yang dilatih	1600	2116	132
	kepuasan pelanggan	4.2	4.01	95,48
	Ketepatan pelayanan sesuai SPM (%)	90%	85%	94
	Jumlah Perusahaan yang dilayani	550	527	95,81
	jumlah desain/prototipe perekayasaan alat tepat guna	2	3	150
	Nilai (Rp.) JPT	2,324,550,000	2.071.997.500	89

Pada indikator kerja tingkat kepuasan pelanggan target yang ditetapkan sebesar 4,2 indeks, dan realisasi yang tercapai adalah 4,01 indeks atau 95,48%. Ketepatan pelayanan hanya 84% dari target 90%. Hal ini dikarenakan faktor kurangnya jumlah SDM. Jumlah perusahaan yang dilayani tercapai sebanyak 527 perusahaan dari target sebanyak 550 unit atau terealisasi 95,81%. Jumlah perekayasaan tercapai 3 unit dari target 2 unit atau 150% pencapaian. Sedangkan realisasi PNBP belum bisa mencapai target atau hanya 89% dari target penerimaan sebesar Rp.2.324.550.000 atau tercapai sebesar rp.2.071.997.500. Tidak tercapainya nilai PNBP ini disebabkan oleh beberapa hal diantaranya kurangnya SDM teknis di Laboratorium dikarenakan penambahan alat untuk mainan anak, dan turunnya waktu SPM (standar pelayanan minimum) dari 4 hari pada tahun 2013 menjadi 5 hari pada tahun 2014. Hal ini menyebabkan pelanggan banyak yang memindahkan pengujian mereka ke institusi lain. Kondisi ini dapat



dilihat dari analisa struktur pelanggan dimana tahun 2014 ini pelanggan didominasi dari pelanggan baru.

**d. Meningkatnya kemampuan SDM dan kelembagaan**

Sasaran ini diukur melalui indikator kinerja sebagai berikut :

- ✓ Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat
- ✓ Jumlah pengadaan alat laboratorium
- ✓ Jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN
- ✓ Jumlah jenis produk yang sudah bisa diuji di laboratorium
- ✓ Terbangunnya sistem pengendalian intern di unit kerja
- ✓ Tersusunnya renstra 2015-2019

Tabel 2. 4. Sasaran Strategis II dan indikator kinerja

Sasaran strategis	Indikator kinerja	Target	Realisasi	Persentase
Meningkatnya kemampuan SDM dan kelembagaan	Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat	35 orang	179 orang	511%
	Jumlah pengadaan alat laboratorium	3 paket	10 paket	330%
	Jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN	3 jenis	4 jenis	133%
	Jumlah jenis produk yang sudah bisa diuji di laboratorium	60%	60%	100%
	Terbangunnya sistem pengendalian intern di unit kerja	1 dokumen	1 dokumen	100%
	Tersusunnya renstra 2015-2019	1 dokumen	1 dokumen	100%

Pada indikator kerja jumlah SDM yang memperoleh sertifikat tercapai sebanyak 179 orang atau 511% target tercapai. Indikator jumlah pengadaan alat laboratorium tercapai 330% dengan jumlah alat 10 paket yaitu Crease Recovery 3109, C-Mag MS 10 Ika Mag Stirrer, TST-03 Plastic dan Paper Thickness Tester, Durability Tester, Centrifuges, Soxhlet Extraction, ICP Shimazu, XRF, Flammability Tester, Pressure Comparator. Pada indikator jumlah ruang lingkup pengakuan produk LPK tercapai 133% atau melebihi target yaitu sebanyak 4 jenis ruang lingkup. Indikator kinerja jumlah jenis produk yang sudah bisa diuji di laboratorium dapat memenuhi target 60%, sehingga dapat dikatakan bahwa target tercapai 100%.

Pada indikator kerja terbangunnya sistem pengendalian intern di unit kerja target yang ditetapkan adalah sebesar 1 dokumen SPIP, dan realisasi yang tercapai adalah 1 (100 % pencapaian). Tindak lanjut dari SPIP ini sudah dibentuk team audit internal yang bertugas melakukan evaluasi dan monitoring pencapaian dari SPIP. Selanjutnya ada beberapa hal yang perlu dilakukan yaitu perlunya sosialisasi dari dokumen SPIP kepada seluruh stakeholders di balai.

Indikator penyusunan renstra 2015-2019 dapat tercapai 100% dengan tindak lanjut adalah sosialisasi renstra kepada seluruh pegawai BBKB.

## 2. Analisa kinerja keuangan 2014

Pada awal TA. 2014 telah disusun rencana realisasi anggaran untuk Realisasi Anggaran kegiatan BBKB Per Triwulan, seperti tampak pada tabel dibawah ini (dapat melihat form A dari TW I s/d Tw IV per sub komponen).

Tabel 2. 5. Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan Tahun 2014

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen		Anggaran	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi
			T	R	T	R	T	R	T	R	
A	Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Kerajinan dan batik	22.041.582.000	13.1	12.9	31.1	29.3	26.8	27.6	39.1	36.1	95,33
1	Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri	955.600.000	16.2	1.49	44.25	38.37	23.11	19.59	21,3	41,86	97,71
2	Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri	225.750.000	6.08	0.64	54.23	22.22	30.15	42.99	9,18	32,99	98,84
3	Layanan Jasa Teknis	1.344.906.000	6.07	2.74	16.01	20.93	23.31	15.84	51,53	45,66	86,84
4	Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri	1.300.956.000	11.57	9.27	30.53	21.76	28.20	29.55	29,19	37,42	98,72
5	Dokumen Perencanaan/Penganggaran/Pelaporan/Monitoring dan Evaluasi	231.350.000	16.94	6.49	23.50	25.26	33.71	32.67	23,70	30,04	99,93
6	Layanan Perkantoran	17.207.376.000	21.95	17.77	22.72	23.60	30.90	30.47	24,38	25,08	95,49
7	Kendaraan bermotor	20.000.000	-	-	-	-			100	82,04	82,04
8	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	177.046.000	1.33	32.64	42.36	56.20	15.84	-	40,47	5,62	89,47
9	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	578.598.000	24.88	32.45	15.55	25.84	29.14	22.21	34,94	24,70	97,78

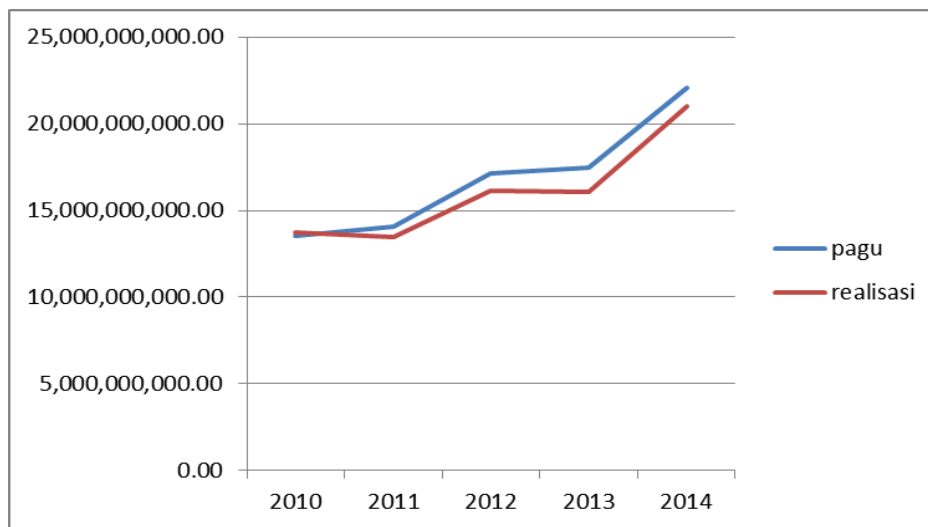
Tabel 2. 6. Realisasi Anggaran Kegiatan BBKB Tahun 2014

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen		Anggaran		
		Pagu	Realisasi	%
(1)		(2)	(3)	(4)
A.	Kegiatan Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Kerajinan dan Batik	22.041.582.000	21.011.373.098	95,33
1	Hasil Kajian/penelitian Penguasaan Teknologi Industri	955.600000	933.704.250	97,71
2	Hasil Rekayasa Mesin/peralatan Teknologi Industri	225.750000	223.133.000	98,84
3	Layanan Jasa Teknis	1.344.906.000	1.167.903.000	86,84
4	Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri	1.300.956000	1.284.262.800	98,72
5	Dokumen Perencanaan/Penganggaran/Pelaporan/Monitoring dan Evaluasi	231.350.000	231.185.200	99,93
6	Layanan Perkantoran	17.207.376.000	16.430.617.148	95,49
7	Kendaraan bermotor	20.000.000	16.407.000	82,04
8	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	177.046.000	158.410.000	89,47
9	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	578.598.000	565.750.000	97,78

Bila dibandingkan dengan realisasi anggaran belanja Tahun anggaran sebelumnya dapat dilihat pada tabel 3.22, maka realisasi anggaran pada tahun 2014 mengalami kenaikan yaitu sebesar 95,33% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 91,69%.

Tabel 2. 7. Perkembangan Realisasi Anggaran TA. 2010-2014

	TA. 2010	TA.2011	TA. 2012	TA. 2013	TA. 2014
PAGU	13.560.171.000	14.056.403.000	17.131.531.000	17.449.521.000	22.041.582.000
Realisasi	13.721.595.446	13.445.321.060	16.137.584.725	16.045.198.872	21.011.373.098
Realisasi (%)	101.19%	95,65%	94,20%	91,69%	95,33%



Gambar 2. 1. Grafik pagu dan realisasi anggaran 2010-2014

Dari grafik 3.1 dan tabel 3.22 terlihat bahwa realisasi anggaran selalu dibawah pagu kecuali tahun 2010. Tidak tercapainya realisasi hingga 100% dikarenakan beberapa hal berikut ini:

- ✓ Adanya kelebihan pada pagu belanja pegawai untuk setiap tahunnya. Hal ini karena pagu yang diberikan sering kali tidak sesuai dengan perencanaan belanja pegawai yang diusulkan.
- ✓ Adanya sisa-sisa satuan anggaran misalnya pada perjalanan dinas.

Pada tahun selanjutnya diharapkan perencanaan dapat dilakukan lebih baik sehingga realisasi anggaran dapat ditingkatkan.

## 1. Realisasi Anggaran Keuangan (PNBP)

Pada tahun 2014 realisasi penerimaan PNBP hanya mencapai 89%. Besaran pagu dan realisasi penerimaan dan penggunaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 8. Pagu dan Realisasi PNBP Tahun 2014

Pagu		Realisasi Pnbp Ta. 2014		%	
Penerimaan	Penggunaan	Penerimaan	Penggunaan	Penerimaan	Penggunaan
2.324.885.000	2.208.640.750	2.071.977.250	1.940.360.050	89%	87%

Realisasi penggunaan PNBP sebesar 87,8% dari target penggunaan.

## 2. Analisa Kinerja Kelembagaan

### 1). Hasil kegiatan penelitian dan pengembangan selama tahun 2010-2014

Hasil-hasil pembangunan ini menguraikan hasil yang telah dicapai oleh Balai Besar Kerajinan dan Batik sampai saat Rencana Kinerja ini dibuat, yang didukung oleh semua jenis anggaran. Dalam Tabel 2.9 disajikan data hasil dari kegiatan BBKB yang terkait langsung dengan pembangunan industri kerajinan dan batik selama tahun 2010-2014 yang disusun berdasarkan Renstra.

Tabel 2. 9. Hasil-hasil Penelitian dan Pengembangan BBKB Tahun Anggaran 2010 -2014

Tahun	Kegiatan	Sumber Anggaran	Hasil Keluaran
2010	Penelitian Cara Uji Identifikasi Zat Warna Alam	78.619.000	Tersedianya Cara uji identifikasi Zat Warna Alam
2010	Penelitian Teknologi Bamboo Charcoal (Arang Bambu) untuk Produk Kerajinan	52.825.000	25 disain dan produk kerajinan arang bambu dan Teknologi proses pembuatan arang bambu untuk kerajinan

Tahun	Kegiatan	Sumber Anggaran	Hasil Keluaran
2010	Efisien Pewarnaan pada Tritik Jemputan dengan Zat Warna Alam Secara Simultan	54.195.000	Formulasi dan metode pewarnaan produk tritik jemputan dengan pewarna alam
2010	Penelitian Penerapan Motif Batik pada Tenun ATBM	49.900.000	Diperolehnya teknologi proses penerapan motif batik untuk tenun ATBM
2010	Aplikasi Motif Batik Untuk Busana (Pengembangan Produk Batik di Desa Bakaran, Kab.Pati)	39.042.000	8 jenis produk busana
2010	Penelitian Acrylic Fiber untuk Model pada Proses Casting Produksi Perhiasan	62.338.000	Model acrylic, 25 produk perhiasan dan aksesoris, Komposisi acrylic, Desain proses
2010	Eksplorasi Cabut Warna pada Denim (Jeans) Kombinasi Quilting Perca Batik untuk Aksesoris Busana dan Interior	45.392.000	15 produk interior, 15 produk aksesoris fashion
2010	Pengembangan Desain Fashion Batik Minimalis	50.681.000	20 ptg prototype kemeja, 20 ptg prototype blus, 5 ptg prototype rok, 10 ptg prototype bahan
2010	Ujicoba Pembuatan Produk Asesoris Interior Dengan Teknik Ukir Krawangan Pada Bambu Betung (Dendrocalamus Asper)	57.380.000	25 prototipe produk, Teknologi ukir bambu
2010	Teknologi Proses Pelekatan Kulit Kerang Sipping Menggunakan Perekat dari SANT Dalam Sistem Bingkai	61.776.000	Prototip produk kerajinan kulit kerang sipping : Kap lampu, lampu duduk, hiasan dinding, sketsel
2010	Penelitian Teknik Pewarnaan Enceng Gondok, Agel, Pandan dan Purun dengan Menggunakan Zat Warna Alam	69.176.000	Diperoleh hasil pewarnaan alam jenis bejana, mordan, asam/basa dan direk pada serat alam non tekstil: eceng gondok, agel, pandan dan purun

Tahun	Kegiatan	Sumber Anggaran	Hasil Keluaran
2010	Rekayasa Alat Split Rotan untuk IKM	66.629.000	1 unit alat split rotan tepat guna
2010	Uji Coba Canting Tulis Elektrik pada UKM	47.829.000	Canting listrik yang layak pakai
2011	Pengembangan Produk Tenun Lurik Finishing Motif Batik Dengan Zat Warna Alam	48.550.000	Diperoleh teknik finishing motif batik pada tenun lurik, 4 Produk tenun lurik finishing motif batik
2011	Diversifikasi Produk Kerajinan Kayu Untuk Casing Produk Elektronik	45.115.000	5 prototip produk Untuk Casing Elektronik
2011	Penelitian Komposisi Perak Untuk Perhiasan	48.100.000	1 formulasi lilin injeksi
2011	Pengaruh Penggunaan Sabun Alami Terhadap Ketahanan Warna Batik	44.270.000	Memperoleh jenis sabun alami yang sesuai untuk ketahanan warna batik
2011	Penelitian Identifikasi Ciri dan Cara Uji Tekstil Motif batik	47.150.000	Diperolehnya cara uji identifikasi tekstil bermotif batik yang dapat digunakan oleh penguji
2011	Eksplorasi Teknik Pewarnaan Marbling Dengan Kain Sutera	42.950.000	10 Prototip Produk
2011	Teknologi Pematikan Pada Tempurung Kelapa	41.575.000	Diperolehnya cara pematikan pada kerajinan tempurung kelapa
2011	Penelitian Zat Warna Alam dari Rumput Laut Untuk Industri Batik	49.780.000	Memperoleh teknologi zat warna dari rumput laut, Memperoleh produk kerajinan anyaman, tritik, jumputan dan batik dengan pewarna alam rumput laut
2011	Rekayasa Kompor Wajan Cap Batik Untuk Pematikan	61.000.000	1 prototip kompor wajan cap listrik untuk batik
2011	Inventarisasi Ornamen Etnis Untuk Motif Batik Daerah	44.661.000	Produk katalog ornamen etnis daerah untuk motif batik sebanyak 85 buku katalog dan 5 contoh produk batik dan 1 produk canting



Tahun	Kegiatan	Sumber Anggaran	Hasil Keluaran
			cap
2012	Pengembangan Kualitas Batik Warna Alam	58.728.000	8 buah komposisi lilin batik warna alam, teknologi pelepasan lilin pada pembatikan warna alam, contoh produk kain batik warna alam sebanyak 10 potong
2012	Pengembangan Bahan dan Proses Pengawetan Bambu dan SANT Menggunakan Bahan Alami	58.902.000	3 bahan pengawet alami yang sesuai untuk bambu dan SANT, cara pengawetan bambu dan SANT menggunakan bahan alami
2012	Pengolahan Bahan Baku Alternatif Serat Alam Non Tekstil (SANT) untuk Kerajinan	58.354.000	15 prototipe contoh produk kerajinan berbahan serat kudzu, ulap doyo dan lidah mertua, dan cara pengolahannya menjadi bahan baku siap pakai kerajinan
2012	Pengembangan Pemanfaatan Tanaman untuk Bahan Baku Zat Warna Alam Siap Pakai	148.775.000	6 jenis zat warna alam dalam bentuk ekstrak dan puder, dan teknologi proses penyiapan bahan
2012	Identifikasi Desain dan Mutu Produk Industri Kecil Menengah Batik	83.608.000	Data base mengenai desain, mutu produk dan permasalahan yang ada di IKM Batik sejumlah 50 eksemplar
2012	Identifikasi Desain dan Mutu Produk Industri Kecil Menengah Batik	85.018.000	Data base mengenai desain, mutu produk dan permasalahan yang ada di IKM Kerajinan sejumlah 50 eksemplar
2012	Pengembangan Desain / Motif Ragam Hias Batik	89.470.000	6 juara lomba desain motif batik, katalog desain batik / ragam hias batik, 10 buah prototipe produk batik
2012	Pengembangan Desain Perhiasan	58.945.000	60 desain perhiasan, 15 prototipe perhiasan
2012	Pengembangan Desain Produk Kerajinan dengan Kombinasi Material	57.170.000	15 macam desain dan prototip produk kerajinan kombinasi material
2012	Rekayasa Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM)	55.211.000	1 prototipe ATBM untuk Anyaman

Tahun	Kegiatan	Sumber Anggaran	Hasil Keluaran
	untuk Anyaman Serat Alam Non Tekstil (SANT)		
2012	Rekayasa Prototipe Mesin Irat Bambu untuk Anyaman	49.292.000	1 prototipe mesin irat bambu
2012	Perancangan SNI Cara Uji Ketahanan Luntur Warna Batik	52.320.000	Konsep Rancangan SNI ketahanan luntur warna batik, 5 jenis metode uji tahan luntur warna batik
2012	Promosi Hasil Litbang Industri Kerajinan dan Batik BBKB	175.576.000	4 kali kegiatan pameran / sosialisasi hasil litbang, profil dan perlengkapan prasarana promosi, website terupdate
2013	Penelitian Warna Primer dan Mordan dari Bahan Alami	100.000.000	10 Contoh produk batik & sasirangan hasil penelitian menggunakan ZWA primer
2013	Pengembangan Desain Produk Rotan untuk Mebel Interior	100.000.000	10 Prototipe mebel interior kreatif berbahan rotan
2013	Eksplorasi Pembuatan Zat Warna Alam dalam Bentuk Pasta dengan Teknik Evaporasi	100.000.000	5 Contoh produk batik, 5 Contoh produk tenun, 5 Produk kerajinan, dan Teknologi pembuatan pewarna alam dalam bentuk pasta (liquid) dengan teknik evaporator
2013	Apresiasi Litbang Unggulan	40.000.000	5 Judul Makalah terpilih sebagai Litbang Unggulan
2013	Penelitian Perancangan Standar untuk Pematikan	88.459.000	3 Konsep rancangan standar untuk pematikan
2013	Eksplorasi Pewarnaan Teknik Smok Kombinasi Jemputan untuk Produk Fashion	66.548.000	12 desain motif kombinasi jemputan dengan teknik smok, 24 desain busana jemputan, 24 prototip busana jemputan
2013	Pengembangan Desain dan Mutu Produk IKM Batik Tekstil Kerajinan	100.000.000	1 Dokumen database IKM Batik
2013	Pengembangan Desain Produk Kulit Kerang di Kalimantan Timur	94.509.000	12 produk kerajinan kulit kerang desain baru
2013	Pemanfaatan Mesin	85.376.000	10 IKM Pewter di Pangkalpinang

Tahun	Kegiatan	Sumber Anggaran	Hasil Keluaran
	Casting untuk IKM Pewter di Pangkal Pinang		yang tersosialisasi teknologi casting
2013	Rekayasa Alat Pembentuk Bahan Baku Kerajinan Cangkang Kerang Mutiara	74.500.000	1 unit prototype alat pembentuk bahan baku kerajinan cangkang kerang mutiara
2013	Rekayasa Mesin Bending Rotan Berbasis Steam	85.500.000	1 unit mesin Bending Rotan Berbasis Steam
2013	Pengembangan IPAL Pewarnaan Pembatikan Pendukung Produksi Bersih	132.387.000	1 unit Sarana IPAL
2014	Penelitian pemanfaatan sumber daya limbah cangkang kelapa sawit, kakao, gambir dan rumput laut untuk pewarna batik dan serat alam non tekstil	175.000.000	1 paket prototype produk dan teknologi proses pewarnaan alam
2014	Pengembangan desain batik motif khas daerah	75.000.000	1 paket desain daerah (katalog desain khas daerah)
2014	Teknologi batik untuk fashion dari kulit binatang	75.000.000	1 paket teknologi proses dan prototype produk
2014	Pengembangan produk kertas seni berbahan baku limbah rumput laut	75.000.000	1 paket prototipe produk
2014	Penelitian mainan anak yang ramah lingkungan	75.000.000	1 paket prototype mainan anak yang ramah lingkungan
2014	optimalisasi perlakuan bahan baku rotan dan bambu untuk pengembangan desain produk kerajinan	100.000.000	1 paket teknologi pengawetan bahan rotan dan bamboo
2014	Penelitian perancangan Standar	75.000.000	1 dokumen RSNI

Tahun	Kegiatan	Sumber Anggaran	Hasil Keluaran
	angklung		
2014	Penelitian limbah cangkang kelapa sawit untuk partikel block (interior) dan furniture	75.000.000	1 paket teknologi proses dan prototype produk
2014	Pemanfaatan pelepah kelapa sawit dan batang kudzu untuk bahan baku produk kerajinan	75.000.000	1 paket prototype produk
2014	Rekayasa alat pembelah bambu untuk kerajinan	87.000.000	1 unit alat pembelah bamboo
2014	rekayasa alat celup ZWA model spiral	78.750.000	1 unit alat celup ZWA model spiral
2014	rekayasa alat polis kerang dan tempurung kelapa	60.000.000	1 unit alat polis kerang dan tempurung kelapa
2015	Penelitian Pemanfaatan Serat Alam Non Tekstil Sebagai Substitusi Komponen Mebel Ramah Lingkungan	110.700.000	Data sifat fisik, mekanik, morfologi, anatomi dan kemis SANT (serat kulit melinjo, Bamban, ranting bambu); data teknologi pengolahan SANT (serat kulit melinjo, Bamban, ranting bambu); berbagai produk berbasis SANT (serat kulit melinjo, Bamban, ranting bambu)
2015	Pengaruh Perlakuan Ekstraksi ZWA Terhadap Kualitas dan Arah Warna Pada Batik dan Tekstil Kerajinan	130.800.000	Katalog warna dan contoh produk batik dan tekstil kerajinan
2015	Diversifikasi Pewarna Alam Pada Berbagai Media Kain untuk Batik	131.800.000	a. Teknologi diversifikasi pewarnaan alam untuk kain SAT dan media batik. b. Prototip produk kain hasil diversifikasi pewarna alam pada SAT dan media batik c. Prototype produk yang bermutu tinggi untuk <i>fashion show</i> .

Tahun	Kegiatan	Sumber Anggaran	Hasil Keluaran
2015	Kajian Kesiapan Industri Kecil Menengah Mainan Anak Terhadap Pemberlakuan Wajib Standar Nasional Indonesia	69.450.000	
2015	Penerapan Teknologi Pewarnaan Batik ZWA Indigofera	33.552.000	
2015	Penerapan Teknologi Pengolahan Air Limbah Pada IKM Batik	60.500.000	
2015	Rekayasa Mesin Pembuat Lidi Bambu untuk Kerajinan	51.700.000	
2015	Rekayasa Alat Pintal dan Pembuat Tampar Daun Agel untuk Bahan Kerajinan	32.300.000	
2015	Rekayasa Proses Jemputan Inovasi Baru	20.550.000	

## 2) Pelayanan Publik

Kegiatan Pelayanan Publik pada Tahun Anggaran 2010 -2014 yaitu sebagai berikut :

Tabel 2. 10. Kegiatan Pelayanan Publik BBKB Tahun Anggaran 2010-2015

Tahun	Kegiatan	Sumber Anggaran (PNBP)	Hasil Keluaran
2010	Pelatihan Teknis Kerajinan dan Batik	756.457.000	200 kali pelatihan
2010	Pelayanan Laboratorium Uji	85.000.000	300 buah laporan hasil uji
2010	Sertifikasi Penggunaan Batik Mark "batik INDONESIA"	9.750.000	30 sertifikat batikmark "batik INDONESIA"

Tahun	Kegiatan	Sumber Anggaran (PNBP)	Hasil Keluaran
2010	Penelitian dan Pengembangan untuk Mahasiswa	3.510.000	Hasil penelitian sesuai dengan judul yang diajukan di Perguruan Tinggi
2011	Pelatihan Teknis Operasional	732.460.000	200 kali pelatihan
2011	Pengujian	342.536.000	400 contoh uji yang masuk ke laboratorium
2011	Laboratorium Sertifikasi	56.025.000	30 buah sertifikat batikmark dan SPPT SNI
2012	Penelitian dan Pengembangan untuk Mahasiswa	6.050.000	Hasil penelitian sesuai dengan judul yang diajukan di Perguruan Tinggi
2012	Kegiatan layanan laboratorium pengujian	428.100.000	500 Sertifikat Hasil Uji,
2012	Kegiatan layanan laboratorium kalibrasi	3.517.000	22 sertifikat kalibrasi
2012	Kegiatan kelembagaan sertifikasi	101.675.000	59 buah sertifikat batikmark, 2 sertifikat LS Pro Toegoe, 2 sertifikat Sistem Manajemen Mutu
2012	Pelatihan Teknis Kerajinan dan Batik	786.497.000	160 kali pelatihan
2012	Perumusan RSNi Kerajinan dan Batik	95.000.000	Diperoleh 2 RSNi batik dan 8 RSNi alat olahraga
2013	Penelitian dan Pengembangan untuk Mahasiswa	9.365.000	Hasil penelitian sesuai dengan judul yang diajukan di Perguruan Tinggi
2013	Wisata Teknologi	10.850.000	Terselenggaranya wisata teknologi untuk 2000 pengunjung dan masyarakat umum
2013	Kegiatan Laboratorium Pengujian	400.530.000	750 sampel pengujian
2013	Kegiatan Lembaga Sertifikasi	49.850.000	59 buah sertifikat batik mark, 2 sertifikat LSPro Toegoe (SNI), 2 sertifikat Sistem Manajemen Mutu
2013	Kegiatan Laboratorium Kalibrasi	9.500.000	22 sertifikat kalibrasi

Tahun	Kegiatan	Sumber Anggaran (PNBP)	Hasil Keluaran
2013	Kegiatan Pelatihan Teknis Kerajinan dan Batik	1.467.955.000	790 orang berketramampilan teknis industri kerajinan dan batik
2013	Kerjasama Penelitian dan Perekayasaan	20.710.000	Jumlah kerjasama penelitian dan perekayasaan
2014	Penelitian dan Pengembangan untuk Mahasiswa	800.000	Kegiatan litbang oleh mahasiswa yang dilakukan di balai
2014	Wisata Teknologi	48.810.000	Jumlah kunjungan di balai
2014	Kegiatan Laboratorium Pengujian	788.207.250	985 sampel telah diuji di lab pengujian meliputi sampel tekstil, alat olah raga dan mainan anak, perhiasan, batik, dan anyaman
2014	Kegiatan Lembaga Sertifikasi	150.460.000	Sertifikat batik mark dan sertifikasi sistem mutu
2014	Kegiatan Laboratorium Kalibrasi	12.740.000	Sampel kalibrasi suhu, masa dan tekanan
2014	Kegiatan Pelatihan Teknis Kerajinan dan Batik	957.960.000	340 orang dilatih di BBKB dan 1776 orang dilatih diluar BBKB dengan pengiriman instruktur balai ke daerah-daerah
2014	Kerjasama Penelitian dan Perekayasaan	113.000.000	Kerjasama perekayasaan peralatan tepat guna bagi IKM kerajinan dan batik
2015	Penelitian dan Pengembangan untuk Mahasiswa	7.500.000	
2015	Kunjungan Wisata Teknologi Kerajinan dan Batik	7.000.000	
2015	Kegiatan Layanan Laboratorium Pengujian	430.000.000	
2015	Kegiatan Lembaga Sertifikasi	84.529.000	
2015	Kegiatan Laboratorium Kalibrasi	10.200.000	
2015	Pelatihan Teknis Kerajinan dan Batik Kepada Masyarakat	416.700.000	
2015	Kerjasama Perekayasaan dan Penelitian	30.000.000	

Tahun	Kegiatan	Sumber Anggaran (PNBP)	Hasil Keluaran
2015	Layanan Desain dan Teknologi Proses Kerajinan dan Batik	5.000.000	

### 3) Media /Promosi

Kegiatan BBKB melalui media / promosi pada Tahun Anggaran 2010 – 2014 yaitu sebagai berikut :

Tabel 2. 11. Kegiatan BBKB Melalui Media / Promosi Tahun Anggaran 2010-2014

Tahun	Kegiatan	Sumber Anggaran		Hasil Keluaran
		RM	PNBP	
2010	Klinik Kerjasama dalam Rangka Mendukung Penumbuhan IMKM RT Dalam Bidang Industri Kerajinan di Kab. Dairi Sumut	44.550.000		1. 2 MOU kerjasama 2. 20 orang peserta workshop
2010	Promosi Dagang, Industri dan Investasi	144.463.000		3 (tiga) kali pameran di jakarta
2010	Pembuatan Leaflet/Poster, Pembuatan Profil, Leaflet dan Brosur Balai	20.000.000	8.500.000	1. 5.000 eksp leaflet dan brosur 2. 1000 bh buku profil balai
2010	Penyusunan Digitalisasi Profil Balai	64.706.000		1. Digitilisasi 10 buku referensi leaflet 2. 10 (sepuluh) VCD profil dan dan Jasa Pelayanan Balai
2010	Pemeliharaan dan Peremajaan Website	26.418.000		1. Berita-berita kegiatan BBKB selalu up to date 2. Tersedianya tempat penyimpanan data-data pada website yang dapat diakses oleh seluruh karyawan dan masyarakat luas dengan mudah 3. Tereksposnya 12 hasil penelitian
2010	Penerbitan Jurnal	14.350.000		Satu (1) buah Majalah Dinamika Kerajinan dan Batik



Tahun	Kegiatan	Sumber Anggaran		Hasil Keluaran
		RM	PNBP	
2011	Promosi Dagang, Industri dan Investasi	233.793.000		4 pameran di jakarta, 4 pameran di yogyakarta, profil dan brosur pelayanan BBKB
2011	Pembuatan Media Interaktif Teknologi Kerajinan dan Batik	43.866.000		2 (dua) buah CD teknologi kerajinan dan batik
2011	Pengelolaan dan Pengembangan Website BBKB	43.335.000		Berita-berita kegiatan BBKB selalu up to date, Tersedianya tempat penyimpanan data-data pada website yang dapat diakses oleh seluruh karyawan dengan mudah, Tereksposnya 12 hasil penelitian.
2011	Pengelolaan SIM Perpustakaan BBKB	39.635.000		Evaluasi layanan SIM perpustakaan BBKB, Penyempurnaan dan pemeliharaan SIM perpustakaan BBKB.
2011	Penerbitan Majalah Dan Jurnal	19.950.000		1 buah majalah DKB
2012	Promosi Hasil Litbang Industri Kerajinan dan Batik BBKB	175.576.000		4 (empat) kali kegiatan pameran/sosialisasi hasil litbang, Profil dan perlengkapan prasarana promosi, Website terupdate
2012	Penerbitan Majalah Ilmiah Dinamika Kerajinan dan Batik	31.169.000		2 Majalah Ilmiah Dinamika Kerajinan dan Batik
2012	Forum Koordinasi dan Fasilitasi Pengembangan IKM Kerajinan	57.195.000		50 peserta mengikuti Forum Koordinasi dan Fasilitasi Pengembangan IKM Kerajinan tentang Pembinaan dan Pengembangan IKM Kerajinan
2012	Inkubasi Bisnis untuk Pengusaha IKM Batik	60.400.000		20 orang pengusaha IKM Batik mendapatkan inkubasi/pembekalan di bidang bisnis.
2012	Peningkatan Penataan Pengelolaan Perpustakaan BBKB	35.105.000		Terkelola dan tertatanya koleksi perpustakaan BBKB memakai SIM perpustakaan

Tahun	Kegiatan	Sumber Anggaran		Hasil Keluaran
		RM	PNBP	
2012	Pengembangan Integrated Information System Balai Besar Kerajinan dan Batik	47.771.000		Adanya Induk aplikasi Sistem Informasi Laboratorium BBKB meliputi Aplikasi Sistem Informasi Kalibrasi dan Sertifika
2012	Optimalisasi Pengelolaan Pelayanan Prima di BBKB	50.878.000		Database pelanggan, Hasil survey kepuasan pelanggan, Kartu pelanggan dan SOP
2013	Promosi dan Desiminasi Produk Jasa Layanan Balai Besar Kerajinan dan Batik	250.000.000		5 (lima) kali pameran dan kegiatan desiminasi, Tersedianya media promosi dan desiminasi berupa profil, brosur, kalender, merchandise
2013	Penerbitan Jurnal / Majalah Ilmiah Dinamika Kerajinan dan Batik	75.000.000		Terbitnya 2 majalah DKB BBKB
2013	Sinergi Kerjasama Pengembangan IKM Kerajinan dan Batik dalam Rangka Peningkatan Pelayanan Publik dan Pengelolaan Pelanggan	108.415.000		Nilai Kepuasan pelanggan 4, 4 MOU Kerjasama litbang, Bahan Kerjasama
2013	Optimalisasi Pelayanan Informasi Balai Besar Kerajinan dan Batik	92.000.000		1 aplikasi, 1 Pkt Jaringan Sistem Informasi, 12 Bln Update konten website, Penataan ruangan dan buku perpustakaan yang representatif
2014	Promosi dan Desiminasi Produk Jasa Layanan Balai Besar Kerajinan dan Batik	204.000.000		5 (lima) kali pameran dan kegiatan desiminasi, Tersedianya media promosi dan desiminasi berupa profil, brosur, kalender, merchandise, seminar dan pameran hari batik
2014	Penerbitan Jurnal / Majalah Ilmiah Dinamika Kerajinan dan Batik	62.000.000		Terbitnya 2 majalah DKB BBKB
2014	Peningkatan pelayanan industri melalui sinergi kerjasama teknis dan pengelolaan pelanggan	76.000.000		Kegiatan kerjasama di Banyumas dan Palembang
2014	Optimalisasi Pelayanan Informasi Balai Besar Kerajinan dan Batik	75.000.000		1 (satu) aplikasi berupa Sistem Informasi Pelayanan (SIMPEL), 2 (dua) fitur di didalam website BBKB domain <a href="http://www.go.id">www.go.id</a>

Tahun	Kegiatan	Sumber Anggaran		Hasil Keluaran
		RM	PNBP	
2015	Peningkatan Kompetensi SDM BBKB	425.085.000		
2015	Promosi dan Diseminasi Hasil Litbang Balai Besar Kerajinan dan Batik	183.000.000		
2015	Penerbitan Jurnal/Majalah Ilmiah Dinamika Kerajinan dan Batik Balai Besar Kerajinan dan Batik	59.380.000		
2015	Peningkatan Kerjasama Penelitian dan Pengembangan	49.660.000		
2015	Optimalisasi Pelayanan Informasi Balai Besar Kerajinan dan Batik	41.000.000		
2015	Penyusunan Bahan Konsultasi Batik Besurek Bengkulu	29.076.000		
2015	Penyusunan Bahan Ajar Pelatihan Batik	19.322.000		

#### 4) Laboratorium

Kegiatan BBKB dengan peningkatan kemampuan laboratorium pada Tahun Anggaran 2010 – 2015 yaitu sebagai berikut :

Tabel 2. 12. Kegiatan BBKB dengan Peningkatan Kemampuan Laboratorium  
Tahun Anggaran 2010-2015

Tahun	Kegiatan	Sumber Anggaran		Hasil Keluaran
		RM	PNBP	
2010	Pemeliharaan Lembaga Penilaian Kesesuaian	96.200.000		Terpeliharanya status akreditasi LPK untuk menunjang pelayanan kepada IKM Kerajinan dan batik
2010	Pengadaan Alat Laboratorium	185.000.000		1 set peralatan CNC, 1 PKT Spray dryer
2011	Pemeliharaan dan Peningkatan LPK	98.327.000		Terpeliharanya status akreditasi LPK untuk menunjang pelayanan kepada IKM

Tahun	Kegiatan	Sumber Anggaran		Hasil Keluaran
		RM	PNBP	
				Kerajinan dan batik
2011	Pengadaan HPLC	250.000.000		1 set alat HPLC
2012	Pengembangan dan pengelolaan lembaga penilaian kesesuaian (laboratorium pengujian dan Kalibrasi)	178.219.000		Terpeliharanya status akreditasi LPK untuk menunjang pelayanan kepada IKM Kerajinan dan batik, tersedianya Lab uji /kalibrasi yang handal
2013	Peningkatan dan Optimalisasi Pengelolaan Lembaga Uji / Kalibrasi			Terpeliharanya sertifikat akreditasi LUK –IKB, Terpeliharanya peralatan di laboratorium Uji Kalibrasi, Tersedianya Lab uji /kalibrasi yang handal, Meningkatnya kompetensi SDM
2014	Peningkatan dan optimalisasi pengelolaan lembaga (laboratorium pengujian/kalibrasi)	128.000.000		Terpeliharanya akreditasi lembaga uji, bertambahnya ruang lingkup mainan anak, bertambahnya peralatan lab uji dan kalibrasi
2014	Peningkatan dan optimalisasi pengelolaan lembaga sertifikasi	119.070.000		Terpeliharanya akreditasi lab sertifikasi
2014	Pengelolaan dan pengembangan sistem manajemen mutu iso 9001:2008 di BBKB	58.000.000		Proses sertifikasi lembaga layanan BBKB berdasarkan ISO 9001:2008. Assessment sudah dilakukan dan dilakukan perbaikan hingga 2015
2015	Peningkatan dan Optimalisasi Pengelolaan Lembaga (Laboratorium Uji/Kalibrasi)	104.556.000		
	Peningkatan dan Optimalisasi Pengelolaan Lembaga Sertifikasi	71.710.000		

## B. Arah Pembangunan

Dalam rangka mencapai visi misi dan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya maka BBKB harus menetapkan arah kebijakan pembangunan yang baik dan benar. Arah kebijakan pembangunan yang akan ditetapkan seharusnya sesuai dengan arah kebijakan dalam RPJMN, kementerian perindustrian dan BPKIMI.

### 1) Fokus pembangunan pada RPJMN 2015-2019

Memantapkan pembangunan secara menyeluruh dengan menekankan pembangunan keunggulan kompetitif perekonomian yang berbasis SDA yang tersedia, SDM yang berkualitas serta kemampuan IPTEK.

### 2) UU Industri No 3 tahun 2014

- ✓ Pemanfaatan dan pengolahan sumber daya dilakukan secara efisien, ramah lingkungan dan berkelanjutan
- ✓ Pengembangan, pemanfaatan penguasaan dan pengoptimalan pemanfaatan teknologi industri untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, nilai tambah, daya saing dan kemandirian bidang industri menjadi tanggungjawab pemerintah pusat dan pemerintah daerah.
- ✓ Penguatan kapasitas kelembagaan dan pemberian fasilitas diantaranya pengembangan produk, pencegahan pencemaran lingkungan dsb untuk pengembangan IKM yang berdaya saing, berperan signifikan pada struktur industri, berperan dalam pengentasan kemiskinan dan perluasan lapangan pekerjaan serta menghasilkan barang industri yang berkualitas ekspor.
- ✓ Penguatan kelembagaan melalui kegiatan litbang, pengujian, sertifikasi dan promosi untuk mewujudkan industri hijau.

### 3) Kondisi yang diharapkan oleh BPKIMI

- ✓ Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri
- ✓ Meningkatnya penguasaan teknologi maju
- ✓ Meningkatnya pengembangan industri hijau
- ✓ Efektifnya penerapan dan komersialisasi HKI oleh industri dalam rangka mendorong inovasi dalam negeri

- ✓ Infrastruktur standardisasi mampu mendukung penerapan SNI terutama SNI wajib secara efektif dan efisien
  - ✓ Meningkatnya efektifitas kebijakan iklim usaha bagi pengembangan industri
  - ✓ Meningkatnya pemanfaatan bahan baku yang berbasis sumber daya alam lokal
- 4) Arah kebijakan BPKIMI
- ✓ Peningkatan kemampuan penguasaan teknologi maju
  - ✓ Peningkatan fasilitas penerapan teknologi dan perlindungan HKI
  - ✓ Peningkatan kualitas hasil litbang industri
  - ✓ Peningkatan pengembangan kebijakan regulasi teknis dan kemampuan pelayanan teknis SNI lingkup industri
  - ✓ Peningkatan pengembangan kebijakan menuju iklim usaha kondusif dan kebijakan industri nasional (KIN) yang efektif
  - ✓ Peningkatan fasilitasi pengembangan industri hijau
  - ✓ Peningkatan pemanfaatan SDA lokal di Industri
- 5) Visi BPKIMI 2015-2019
- Menjadi lembaga penyedia rumusan kebijakan yang visioner, pelayanan teknis teknologis terkini, serta mampu menjadi katalis produktifitas dan daya saing sektor industri.
- 6) Misi BPKIMI 2015-2019
- ✓ Mengembangkan kebijakan dan iklim usaha industri
  - ✓ Meningkatkan peran standardisasi dalam mendukung daya saing industri nasional
  - ✓ Mendorong pengembangan teknologi industri yang maju dan berdaya saing termasuk didalamnya perlindungan HKI
  - ✓ Mendorong pengembangan industri yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan (industri hijau)
  - ✓ Mendorong pengembangan teknologi dan penggunaan SDA lokal melalui kegiatan litbang dan pelayanan jasa teknis

7) Sasaran-sasaran strategis (*strategic outcome*) BPKIMI 2015-2019

- ✓ Meningkatnya penerapan standar
- ✓ Meningkatnya investasi di sector industri
- ✓ Meningkatnya penguasaan teknologi industri dan penerapan HKI
- ✓ Meningkatnya industri yang memenuhi standar industri hijau
- ✓ Meningkatnya layanan jasa teknis kepada industri

8) Visi dan misi BBKB 2015

Balai Besar Kerajinan dan Batik (BBKB) pada periode 2015-2019 adalah menjadi pusat litbang terapan yang berwawasan lingkungan dan berbasis sumber daya lokal serta penyedia layanan teknis kerajinan dan batik yang terkemuka.

Misi yang dilaksanakan oleh Balai Besar Kerajinan dan Batik untuk mencapai Visi tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan kualitas litbang bahan baku, proses dan desain produk yang ramah lingkungan yang berbasis sumber daya lokal
- 2) Mengembangkan standar kerajinan dan batik serta penerapannya
- 3) Meningkatkan kualitas perekayasaan dan alih teknologi tepat guna bagi industri kerajinan dan batik
- 4) Mewujudkan pelayanan yang efisien, efektif, berkualitas dan sesuai kebutuhan pelanggan
- 5) Mengembangkan kapasitas kelembagaan dan sumber daya manusia yang profesional

6) Kondisi Yang Diharapkan

Kondisi yang diharapkan pada periode 2015-2019 adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya jumlah litbang BBKB yang diterapkan di industri
- 2) Meningkatnya jumlah industri pengguna hasil litbang balai
- 3) Adanya hasil litbang yang dipatenkan
- 4) Meningkatnya jejaring dan kerjasama litbang
- 5) Meningkatnya kapasitas kelembagaan dan SDM Balai
- 6) Meningkatnya kinerja pelayanan teknis dan kepuasan pelanggan balai

## 10) Arah kebijakan BBKB

Berdasarkan dari arah kebijakan industri nasional serta amanat UU No 3 tahun 2014 tentang industri serta kebijakan BPKIMI, maka arah kebijakan BBKB tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut :

- ✓ Peningkatan penerapan hasil litbang BBKB di industri
- ✓ Peningkatan kualitas dan kuantitas litbang terapan dan standar
- ✓ Peningkatan pelayanan publik
- ✓ Peningkatan peran BBKB dalam meningkatkan kemampuan SDM Industri Kerajinan dan Batik

## 11) Strategi

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang sudah ditetapkan maka BBKB menetapkan strategi implementasi yang disesuaikan dengan kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang sudah dianalisa dalam analisa SWOT. Strategi yang diterapkan adalah berikut :

- a) Memfokuskan kegiatan litbang pada teknologi ramah lingkungan, berdasarkan permasalahan industri serta pemanfaatan sumber daya lokal
- b) Meningkatkan penerapan hasil litbang di industri dengan penyebarluasan hasil litbang melalui berbagai sarana dan prasarana pemasaran dan kegiatan diseminasi
- c) Meningkatkan kerjasama dan jejaring dengan semua *stakeholders* terutama perguruan tinggi dan dinas daerah dalam mengembangkan industri kerajinan dan batik
- d) Meningkatkan kapasitas kelembagaan melalui peningkatan SDM Balai, sarana dan prasarana litbang serta pelayanan publik



## BAB III

### RENCANA KINERJA

#### **A. Tujuan Dan Sasaran Strategis**

Tahun 2016 merupakan tahun kedua dalam periode rencana strategis 2015-2019 atau periode RPJMN III. BBKB dalam tahun 2014 telah melakukan penyusunan renstra 2015-2019.

Dalam rangka mencapai visi dan misi Balai Besar Kerajinan dan Batik, maka dilakukan perumusan tujuan strategis organisasi. Tujuan strategis ini merupakan implementasi misi yang akan dicapai dalam 5 tahun. Selain itu tujuan strategis juga dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana visi dan misi telah dicapai dengan melihat capaian pada indikator sasaran yang disusun berdasarkan tujuan.

Tujuan yang ingin dicapai oleh BBKB dalam kurun waktu 2015-2019 adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatnya peran litbang BBKB dalam mengembangkan industri kerajinan dan batik
- 2) Meningkatnya kualitas layanan publik kepada pelaku usaha industri dan masyarakat
- 3) Meningkatnya kompetensi dan kinerja kelembagaan dalam menjalankan proses bisnis balai

Tujuan tersebut kemudian dijabarkan dalam sasaran-sasaran yang akan dicapai dalam setiap tahunnya hingga secara keseluruhan tujuan tercapai pada tahun 2019. Selain itu juga sasaran digunakan untuk mempermudah kegiatan monitoring dan evaluasi dari keberhasilan dan implementasi Renstra BBKB 2015-2019.

## **Tujuan 1 adalah meningkatnya peran litbang BBKB dalam mengembangkan industri kerajinan dan batik**

Untuk mencapai tujuan ditetapkan sasaran-sasaran yang berorientasi *outcome* sebagai berikut:

1. Meningkatnya penerapan hasil litbang dan perekayasa teknologi oleh industri
2. Meningkatnya litbang dan perekayasa yang menyelesaikan permasalahan IKM (*problem solving*)
3. Meningkatnya pengembangan desain produk kerajinan dan batik

## **Tujuan 2 : Meningkatnya kualitas layanan publik kepada pelaku usaha industri dan masyarakat**

Untuk mencapai tujuan ditetapkan sasaran yang berorientasi *outcome* yaitu terwujudnya kualitas pelayanan teknis yang prima.

## **Tujuan 3: Meningkatnya kompetensi dan kinerja kelembagaan dalam menjalankan proses bisnis balai**

Untuk mencapai tujuan ditetapkan sasaran yang berorientasi *outcome* yaitu : meningkatnya kompetensi SDM dan lembaga

### **B. Indikator Kinerja Utama**

Dalam rangka mengukur tingkat pencapaian suatu kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2015-2019, dari semua indikator kinerja yang ada dalam renstra 2015-2019 ditetapkan indikator kinerja utama yang dapat diukur secara kuantitatif dan/atau kualitatif. Indikator kinerja tersebut digunakan untuk menggambarkan tingkat keberhasilan atau kegagalan dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebelumnya. Berikut ini adalah tabel indikator kinerja yang telah ditetapkan oleh Balai Besar Kerajinan dan Batik untuk periode tahun anggaran 2015-2019 :

- 1) Jumlah litbangyasa yang siap diterapkan
- 2) Jumlah litbang yang diterapkan industri

- 3) Jumlah litbang dan perekayasaan sebagai *problem solving* industri
- 4) Indeks Kepuasan masyarakat
- 5) Penambahan jumlah layanan
- 6) Pertumbuhan jumlah peminta jasa
- 7) Jumlah masyarakat yang dilatih
- 8) Pertumbuhan sampel
- 9) Peningkatan Jumlah kerjasama litbangyasa
- 10) Peningkatan Jumlah litbang balai yang didaftarkan HKI
- 11) Pertumbuhan jumlah ruang lingkup
- 12) Jumlah KTI yang dipublikasikan di majalah terakreditasi
- 13) Peningkatan kompetensi SDM teknis maupun manajemen

### C. KEGIATAN UNTUK MENCAPAI IKU

Indikator-indikator kinerja utama yang disampaikan diatas akan dicapai melalui kegiatan-kegiatan yang direncanakan sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja Utama	Program/Kegiatan
1	Jumlah litbangyasa siap diterapkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Penguasaan teknologi pengolahan bamban, kulit kayu melinjo, ranting bambu</li> <li>2) Teknologi proses pengolahan serat batang dan daun Nipah untuk bahan baku kerajinan</li> <li>3) Penelitian penggunaan ulang limbah zat warna sintetis dari pencelupan batik</li> <li>4) Penelitian ZWA dari Indonesia Bagian Timur (Papua) untuk produk batik dan kerajinan (kajian sifat fisik dan kimia, pengembangan teknologi proses, pembuatan prototip produk, pengembangan kualitas produk)</li> <li>5) Penguasaan teknologi Penggunaan Perekat Alami untuk Kerajinan Kertas Seni</li> <li>6) Pemanfaatan Limbah Kayu, Bambu dan atau Rotan Untuk Bahan Baku Kerajinan</li> </ol>
2	Jumlah litbang yang diterapkan industri	Penerapan Hasil Litbangyasa Tahun 2015 dan Sebelumnya
3	Jumlah litbang dan perekayasaan sebagai problem solving industri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Rekayasa Bak Celup dan Pelorod Sistem Mekanis</li> <li>2) Rekayasa Kompor Gas Batik Tulis dan Batik Cap</li> <li>3) Rekayasa Canting Cap Batik Teknik Pin-Art</li> </ol>
4	Indeks Kepuasan masyarakat	Kegiatan pelayanan publik
5	Penambahan jumlah layanan	Penambahan Layanan pelatihan
6	Pertumbuhan jumlah peminta jasa	Kegiatan pelayanan publik
7	Jumlah masyarakat yang dilatih	Kegiatan seksi pelatihan dan pelayanan publik

8	Pertumbuhan sampel	Kegiatan pelayanan publik dan laboratorium
9	Peningkatan Jumlah kerjasama litbangyasa	Kegiatan seksi kerjasama dan pemasaran
10	Peningkatan Jumlah litbang balai yang didaftarkan HKI	Kegiatan seksi konsultasi dan HKI
11	Pertumbuhan jumlah ruang lingkup	Kegiatan laboratorium uji, sertifikasi dan kalibrasi
12	Jumlah KTI yang dipublikasikan di majalah terakreditasi	kegiatan penerbitan jurnal DKB dan litbang unggulan
13	Peningkatan kompetensi SDM teknis maupun manajemen	Kegiatan peningkatan SDM

## BAB IV

### P E N U T U P

Penyusunan Rencana Kinerja Balai Besar Kerajinan dan Batik Tahun 2016 merupakan cerminan dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang mengacu kepada Peraturan Menteri Perindustrian 105/M-IND/PER/10/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, dan juga merupakan penjabaran dari pelaksanaan Renstra BBKB 2015-2019. Penyusunan Rencana Kinerja BBKB tahun 2015 ini berdasarkan renstra 2015-2019 dan peta strategi 2015-2019.

Rencana Kinerja Balai Besar Kerajinan dan Batik Tahun 2016 merupakan acuan bagi Balai Besar Kerajinan dan Batik dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi masing-masing, sekaligus sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan administrasi dalam lingkungan Balai Besar Kerajinan dan Batik pada Tahun 2016. Dalam rangka mewujudkan program/kegiatan yang berdaya guna, maka diperlukan adanya kerja keras yang terarah, terkoordinasi dengan baik antara keseluruhan unit/instansi yang terkait baik internal maupun eksternal BBKB.

Dalam rangka mencapai visi, misi dan sasaran strategis pada Renstra BBKB 2015-2019, diambil langkah-langkah seoptimal mungkin melalui penyusunan rencana kegiatan yang berdasarkan skala prioritas, didukung dengan tertib hukum, administrasi dan keuangan. Selain itu perlu ditingkatkan kualitas SDM, penyediaan sarana yang memadai dalam rangka menunjang terlaksananya pembinaan dan pengelolaan keuangan.

Peningkatan peran litbang pada peningkatan daya saing produk kerajinan dan batik masih menjadi salah satu kebijakan dari BBKB. Litbang-litbang yang mampu memecahkan permasalahan di industri dan dapat diterapkan di industri masih menjadi focus dari kegiatan litbang BBKB tahun 2015-2019, sebagai peningkatan dan evaluasi capaian pada tahun 2010-2014.

**Lampiran 1. Rencana Kinerja Balai Besar Kerajinan dan Batik Tahun 2016**

**Satuan Kerja**                                 : **Balai Besar Kerajinan dan Batik**

**Tahun Anggaran**                            : **2016**

<b>No.</b>	<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target 2016</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil Litbang yang Siap Diterapkan	7
		Hasil Litbang yang Telah Diimplementasikan	3
		Hasil Teknologi yang Dapat Menyelesaikan Permasalahan Industri ( <i>problem solving</i> )	3
2	Meningkatnya kerja sama litbang	Kerjasama Litbang Instansi dengan Industri	5 kerjasama
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat Kepuasan Masyarakat	Indeks 3.5
		Penambahan Jumlah Layanan	1 jenis layanan
		Peningkatan Jumlah Peminta Jasa	7 persen
		Peningkatan Jumlah Masyarakat yang Dilatih	1800 orang
		Peningkatan jumlah Sampel	10 persen
4	Meningkatnya Kemampuan SDM dan Kelembagaan	Jumlah Litbang Balai yang Didaftarkan HKI	3 litbang
		Pertumbuhan Jumlah Ruang Lingkup Lembaga Uji	10 persen
		Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang Dipublikasikan di media terakreditasi	11 KTI
		Peningkatan Jumlah SDM Balai yang Mengikuti Pelatihan Teknis Maupun Manajemen dan mendapat sertifikat	5 persen